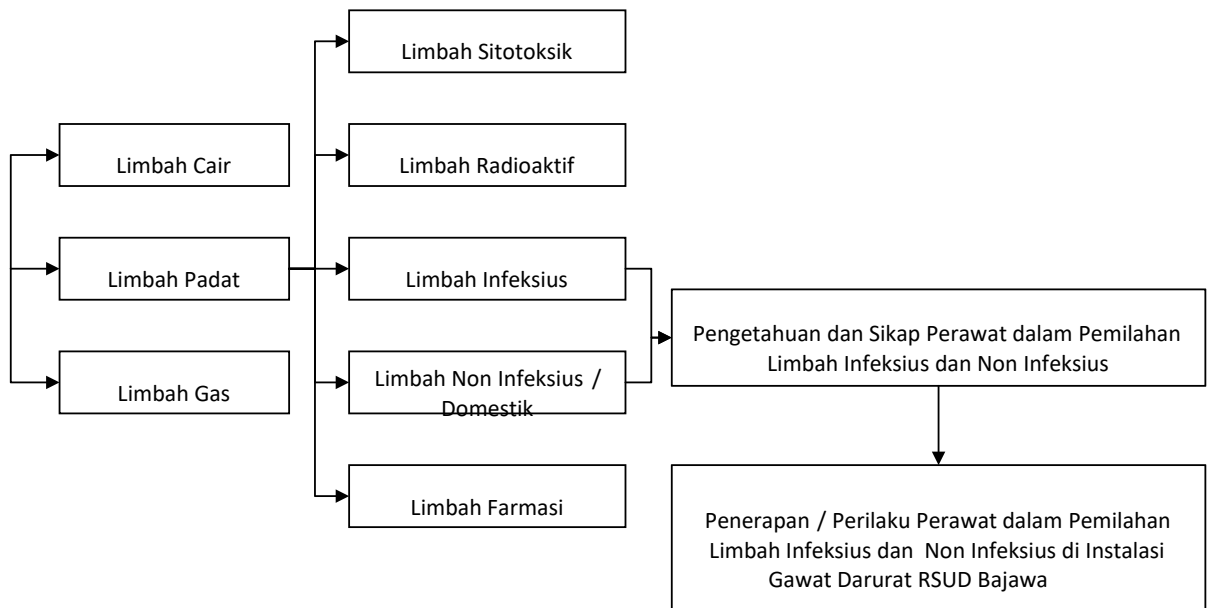


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep seperti pada gambar 1.



Keterangan :

_____ : Diteliti

----- : Tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Dari bagan di atas dapat dijelaskan bahwa dalam pengelolaan limbah rumah sakit terdapat tiga jenis limbah yang dihasilkan seperti limbah cair, limbah padat dan limbah gas. Limbah padat terdiri dari limbah sitotoksik, limbah radioaktif, limbah infeksius, limbah non infeksius/domestik dan limbah farmasi. Limbah sitotoksik merupakan limbah dari bahan yang terkontaminasi dari persiapan dan pemberian obat sitotoksik untuk kemoterapi kanker. Limbah radioaktif

merupakan limbah yang mengandung atau terkontaminasi radionuklida pada konsentrasi atau aktivitas yang melebihi yang diizinkan oleh Badan Pengawas Tenaga Nuklir.

Limbah infeksius merupakan limbah yang terkontaminasi organisme patogen dalam jumlah dan virulensi yang cukup untuk menularkan penyakit pada manusia rentan. Limbah non infeksius atau limbah domestik merupakan limbah yang tidak terkontaminasi langsung dari pasien. Dan limbah farmasi merupakan produk-produk yang tidak dapat digunakan kembali karena kadaluarsa, cacat atau terkontaminasi. Dalam penelitian ini, limbah infeksius dan non infeksius yang menjadi sumber utama penghasil limbah di rumah sakit. Pengelolaan limbah infeksius dan non infeksius yang tidak sesuai dapat menjadi masalah kesehatan lingkungan. Pengetahuan dan sikap perawat dalam pemilahan limbah infeksius sangat dibutuhkan agar mampu menerapkan perilaku pemilahan limbah infeksius dan non infeksius yang sesuai dengan standar di rumah sakit khususnya di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bajawa.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2020) mendefinisikan pengertian variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Menurut Sugiyono (2020) “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).” Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius.

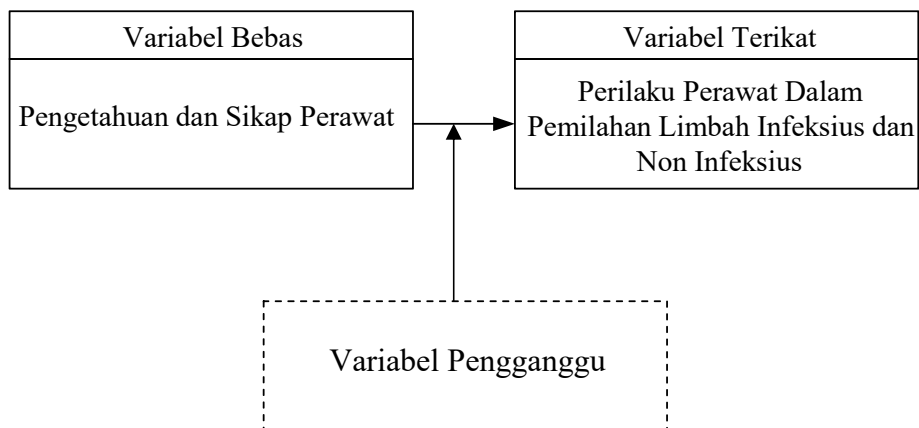
b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Menurut Sugiyono (2020) “Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di instalasi gawat darurat RSUD Bajawa tahun 2026.

c. Variabel pengganggu (*confounding variable*)

Variabel pengganggu (*confounding variable*) merupakan variabel yang dapat memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga berpotensi menimbulkan bias terhadap hasil penelitian apabila tidak diperhatikan. Variabel ini bukan merupakan variabel utama yang diteliti, namun keberadaannya dapat memengaruhi perilaku perawat dalam melakukan pemilahan limbah infeksius dan noninfeksius.

Variabel pengganggu dalam penelitian ini meliputi sumber daya manusia (SDM), ketersediaan sarana, dan standar operasional prosedur (SOP). Kualitas sumber daya manusia, seperti kompetensi dan pengalaman dalam pengelolaan limbah medis, dapat memengaruhi pelaksanaan pemilahan limbah. Ketersediaan sarana, seperti tempat sampah sesuai kode warna, *safety box* dan fasilitas pendukung lainnya, berperan dalam memudahkan perawat melakukan pemilahan limbah sesuai ketentuan. Selain itu, keberadaan serta penerapan standar operasional prosedur (SOP) yang jelas dan dipahami oleh seluruh perawat dapat mendukung konsistensi perilaku dalam melakukan pemilahan limbah infeksius dan noninfeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bajawa Tahun 2026.



d. Hubungan antar variabel

Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

Dari bagan diatas terdapat dua variabel bebas yaitu pengetahuan dan sikap perawat. Dan satu variabel terikat yaitu

perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius. Dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius terdapat juga variabel lain yang mempengaruhi diantaranya Sumber

Daya Manusia (SDM), kesediaan sarana dan Standar Prosedur Operasional (SPO), namun dalam hal ini tidak dilakukan uji statistik.

2. Definisi operasional

Menurut Sugiyono (2020) definisi operasional merupakan penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Berikut tabel definisi operasional yang digunakan seperti pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala	Skor	Kategori
1	Pengetahuan	Pemahaman perawat mengenai pemilahan limbah di rumah sakit sesuai PermenLHK No. 56 Tahun 2015	Kuesioner	Ordinal	Benar = 1 Salah = 0	Baik = $\geq$ 50% Tidak Baik = < 50%
2	Sikap	Respon atau evaluasi perawat terhadap pemilahan limbah di rumah sakit sesuai PermenLHK No. 56 Tahun 2015	Kuesioner	Ordinal	Setuju = 1 Tidak Setuju = 0	Positif = $\geq$ 50% Negatif = < 50%
3	Perilaku	Tindakan perawat dalam melakukan pemilahan limbah di rumah sakit sesuai PermenLHK No.	Lembar Observasi	Ordinal	Sesuai = 1 Tidak Sesuai = 0	Baik = $\geq$ 50% Tidak Baik = < 50%

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data. Hipotesis disusun berdasarkan teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka konsep penelitian (Swarjana, 2015).

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non-infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bajawa Tahun 2026.
2. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non-infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bajawa Tahun 2026.